

Pengaruh Teknologi Informasi, Pelatihan, Tingkat Pendidikan dan Sumber Daya Manusia terhadap Sistem Informasi Akuntansi pada PT Tridaya Sumber Rejeki

Elisabeth Kristianingrum¹, Ismunawan²

^{1,2}Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, Sukoharjo

¹Email: elisabethkristianingrum@gmail.com

²Email : wanismu@ymail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh teknologi informasi, pelatihan, tingkat pendidikan, dan sumber daya manusia terhadap sistem informasi akuntansi pada PT Tridaya Sumber Rejeki. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh karyawan, berjumlah 36 orang, dengan teknik sampel jenuh. Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25, dengan metode analisis meliputi uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi, baik secara parsial maupun simultan. Teknologi informasi, pelatihan, tingkat pendidikan, dan kualitas sumber daya manusia memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas sistem informasi akuntansi perusahaan. Namun, variabel teknologi informasi menunjukkan pengaruh negatif, yang mengindikasikan adanya kendala dalam implementasi atau pemanfaatan teknologi secara optimal oleh karyawan. Sebaliknya, tingkat pendidikan menunjukkan pengaruh paling dominan terhadap peningkatan kinerja sistem informasi. Temuan ini menunjukkan bahwa pengembangan kualitas sumber daya manusia dan penyelenggaraan pelatihan yang tepat sasaran menjadi faktor strategis dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan dalam merancang kebijakan peningkatan kompetensi karyawan yang selaras dengan kebutuhan teknologi dan sistem yang digunakan.

Kata kunci : Teknologi informasi, pelatihan, SDM, tingkat pendidikan, sistem informasi akuntansi

The Influence of Information Technology, Training, Education Level and Human Resources on Accounting Information Systems at PT Tridaya Sumber Rejeki

Abstract

This study aims to analyze the influence of information technology, training, education level, and human resources on the accounting information system at PT Tridaya Sumber Rejeki. The research uses a quantitative approach with primary data collected through questionnaires distributed to all 36 employees, using a saturated sampling technique. Data processing was conducted using SPSS version 25 with analytical methods including validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression, t-tests, F-tests, and coefficient of determination. The results show that all independent variables significantly influence the accounting information system, both partially and simultaneously. Information technology, training, education level, and human resources each play an important role in supporting the effectiveness of the company's accounting information system. However, the information technology variable exhibited a negative influence, indicating possible implementation or utilization issues among employees. In contrast, the education level showed the most dominant positive effect on system performance. These findings suggest that improving human resource quality and providing well-targeted training are strategic factors in enhancing the performance of accounting information systems. This study contributes to managerial decision-making by emphasizing the need to align employee competence development with technological and system requirements.

Keywords : Information technology, training, human resources, education level, accounting information systems

PENDAHULUAN

Teknologi menjadi suatu yang penting bagi kegiatan bisnis baik skala kecil maupun besar termasuk usaha yang bergerak dalam bidang distributor makanan. Teknologi informasi menjadi bagian yang terpenting dalam setiap rencana bisnis untuk mempermudah pengelolaan data. Teknologi Informasi akan berkontribusi optimal pada pengembangan sistem informasi akuntansi. Meningkatnya penggunaan teknologi terutama informasi di PT Tridaya Sumber Rejeki yang bergerak dibidang distributor makanan dapat mempermudah operasional perusahaan secara cepat. Teknologi informasi memberikan kemudahan dan menambah nilai bagi perusahaan dalam menghasilkan laporan akuntansi yang valid serta bisa dimengerti juga membantu untuk mengambil suatu putusan (Hanggara, 2019).

Industri distributor makanan ini merupakan sektor yang relatif kuat karena merupakan produk *Fast Moving Consumer Goods* dengan daya beli masyarakat cukup tinggi mengingat harga produk yang terjangkau. Salah satunya produk dari Mayora yang sudah menjadi *market leader* di Indonesia. Faktanya dengan adanya teknologi dalam perusahaan yang bergerak dalam bidang distributor makanan ini berperan penting dalam membantu mendapatkan data yang *ter-update* serta data yang valid, maka perusahaan mesti memiliki kualitas sistem yang optimal. Setelah dilakukannya observasi, terdapat batasan yang perusahaan hadapi, berawal mula dari asal muasal tingkat pendidikan, lalu minimnya aktivitas pelatihan yang diselenggarakan untuk setiap SDM, maka pegawainya akan mempunyai keterampilan yang rendah untuk menjalankan suatu sistem, lalu masih terdapatnya *human error* untuk proses penginputan pengolahan data yang berdampak pada lambatnya ketersediaan laporan dan kurang akurat. Melihat fenomena di atas dan ketidaksesuaian, berbedanya hasil kajian sebelumnya, sehingga penelitian ini ingin menguji serta mengamati pengaruh antar setiap variabel yang sudah ditentukan sebagai topik pembahasannya.

Teknologi informasi yang berhubungan dengan kemudahan penggunaan, kecepatan, keandalan, efektif, akurat dan ketepatan waktu penyampaian informasi dalam sebuah laporan sehingga dapat menghasilkan kualitas data yang optimal. Sebuah aspek yang berdampak bagi kinerja SIA ialah perilaku seseorang atau SDM yang berhubungan dengan cepat tidaknya dalam mengelola dan menyediakan laporan. Besarnya usaha dan banyaknya karyawan yang memiliki kemampuan yang berbeda beda membuat perusahaan harus mengadakan pelatihan pengajaran yang diberikan pada karyawan baru atau lama yang kurang menguasai sistem informasi akuntansi berbasis teknologi.

Masalah yang sering dihadapi salah satunya yaitu ada karyawan tidak dapat menerima kemajuan teknologi dengan baik sehingga menimbulkan perilaku penolakan terhadap perubahan sebab minimnya wawasan serta ketidakanggupan untuk menjalankan teknologi terbaru. Dijumpai sebagian pekerja yang masih memakai sistem manual ketika melaksanakan pendataan. Maka membuat lambat proses pelaporan yang diperlukan, akhirnya bisa menurunkan kinerja perusahaan dengan semua cakupannya. Lalu dijumpai aspek lain seperti minimnya pemahaman atas teknologi yang ada, minimnya pelatihan SDM, sehingga secara diselenggarakannya pelatihan ini di inginkan bisa mendukung setiap karyawan untuk memahami teknologi informasi yang ada secara tepat, maka sistem yang ada di suatu perusahaan bisa dimanfaatkan dengan optimal.

TEORI

Teori Technology Acceptance Model (TAM)

Teori ini dikenalkan David (1989). Teori ini menyebutkan perilaku seseorang untuk bisa memakai atau menerima suatu teknologi, lalu teorinya juga menguraikan tentang persepsi tiap individu atas sebuah hal yang akan menentukan perilaku atau sikap dari orang tersebut. David (1989), teori ini berupa perkembangan dari teori psikologis, yang menjabarkan perilaku pemakai komputer yang mempunyai landasan terhadap keyakinan (*belief*), sikap (*attitude*), kaitan perilaku pengguna (*user behavior relationship*) serta keinginan (*intention*).

Teknologi Informasi

Menurut Sutarman (2019) secara mengamati data yang tercantum dalam *Information Technology Association of America (ITAA)* menjabarkan teknologi informasi sebagai sebuah kajian, perangkaan, dukungan atau pengimplementasian sebuah data melalui basis komputer, terutama yang

berkaitan dengan *hardware* serta *software* didalamnya. Lalu diutarakan dari penelitian Khadir dalam Triwahyuni & Martin (2018) menjabarkan teknologi informasi tidak hanya mencakup lingkup komputer saja yang dipakai untuk menghimpun atau memproses sebuah data, namun meliputi teknologi untuk membagikan sebuah data.

Sumber Daya Manusia

Menurut (Hasibuan, 2019) menjabarkan bila “Manajemen SDM ialah seni atau ilmu yang mengelola peran serta kaitan antar pekerja, supaya bisa membantu terciptanya target perusahaan dengan optimal”. Dari asumsi (Hamali, 2016) “MSDM ialah sebuah model strategis untuk meningkatkan motivasi, manajemen serta kemampuan pengorganisasian setiap pekerja”. SDM diasumsikan sebagai hal yang berhubungan dengan pendayagunaan seseorang untuk melaksanakan tugas kerjanya, atau dalam meraih target yang sudah ditentukan. Dari sebagian asumsi ahli tersebut, bisa disimpulkan bila MSDM ialah perencanaan yang optimal dari beragam aspek SDM, khususnya disuatu perusahaan untuk mendukung terciptanya target yang sudah ditentukan.

Pelatihan

Dari asumsi Sri Larasati (2018) “Pelatihan dimaknai sebagai bimbingan periode pendek yang memakai rancangan terstruktur serta sistematis”. Dari asumsi Sri Larasati & Simamora (2018), menjabarkan bila “pelatihan diperuntukan bagi membantu setiap pekerja menuntaskan tugasnya dengan lebih maksimal”. berikutnya dari asumsi Sri Larasati & Mondy (2018), menjabarkan bila “pelatihan mempunyai target guna mengembangkan sebuah kinerja setiap pegawai disuatu perusahaan untuk membuatnya sanggup meraih target yang sudah ditentukan perusahaan tersebut”.

Melalui definisi sebagian ahli tersebut, dibuat simpulanya bila pelatihan ialah sebuah proses untuk mengembangkan kemampuan pekerja, dari rancangan yang terstruktur serta sistematis dengan tujuan meningkatkan wawasan serta kemampuan setiap pegawainya.

Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan ialah sebuah jenjang yang didasarkan dari Tingkatan pengembangan peserta didik, target yang ingin diraih serta kemampuan yang ditingkatkan. Pendidikan ini akan dilaksanakan secara terbuka dari pertemuan langsung atau secara verbal. Samuj (2007) menjabarkan bila taraf pendidikan formal manajer bisnis atau pengusaha menengah dan kecil akan mempengaruhi pemakaian data akuntansi.

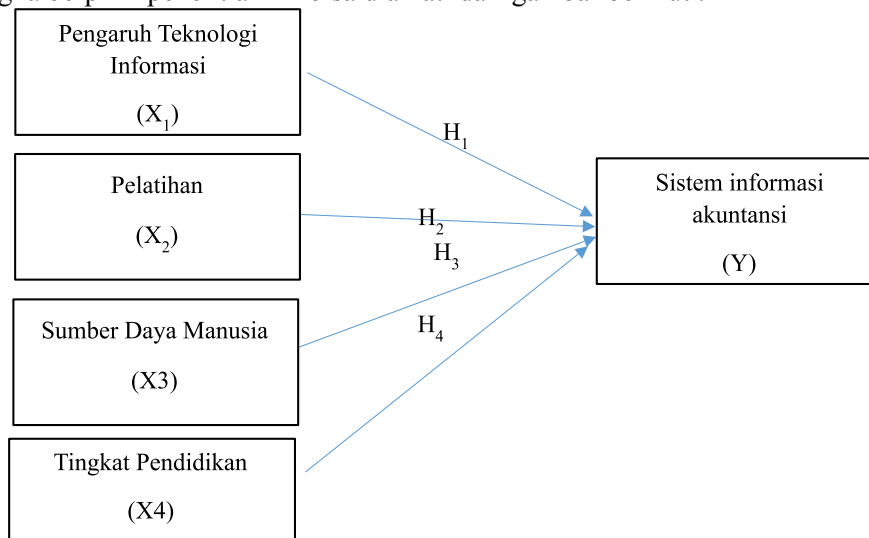
Sistem Informasi Akuntansi

Dari asumsi Steinbart & Romney (2018) SIA diasumsikan sebagai sistem yang bisa mendata, menghimpun serta menyimpan beragam laporan untuk memproduksi data yang diperlukan setiap pihak dalam mengambil suatu putusan. Maksud dari hal tersebut diperuntukan bagi prosedur, orang, data, instruksi, *software*, kontrol internal, infrastruktur teknologi informasi, juga proses keamanan.

Dari asumsi Turner, *et al* (2017) SIA mencakup tahapan sistem, prosedur serta proses yang merangkap laporan akuntansi dari suatu bisnis, mendata laporannya ke data yang relevan, memproses laporan dengan ringkas secara menggolongkan, melaporkan serta mengkonsolidasikan catatan akuntansi setiap pihak yang berkepentingan. Bisa dibuat simpulanya bila SIA ialah sistem yang bisa memproduksi suatu data secara melaksanakan aktivitas mendata, menghimpun, memproses serta menyajikan data akuntansi yang berguna untuk setiap pihak terkait.

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian ini bisa diamati dari gambar berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Teknologi Informasi

Menurut Sutarman (2019) secara mengamati data yang tercantum dalam *Information Technology Association of America (ITAA)* menjabarkan teknologi informasi sebagai sebuah kajian, perangkain, dukungan atau pengimplementasian sebuah data melalui basis komputer, terutama yang berkaitan dengan *hardware* serta *software* didalamnya. Lalu diutarakan dari asumsi Khadir dalam Triwahyuni & Martin (2018) menjabarkan teknologi informasi tidak hanya mencakup lingkup komputer saja yang dipakai untuk menghimpun atau memproses sebuah data, namun meliputi teknologi untuk membagikan sebuah data". Hal ini relevan dari hasil penelitian Tegar Nur Saputro, Eny Kusumawati (2023) menghasilkan bila teknologi informasi tidak berkontribusi pada SIA, tetapi dari penelitian yang diselenggarakan Marnala Sitinjak (2023), Muhammad Rivki Adrian, Cris Kutandi, Racmat Pramukty (2023) menjabarkan bila Teknologi Informasi berkontribusi signifikan pada SIA. Melalui penjelasan ini, diusulkan hipotesisnya seperti berikut:

H₁: Pemanfaatan Teknologi Berdampak Signifikan Pada Sistem Informasi Akuntansi.

Pelatihan

Pelatihan dimaknai sebagai bimbingan periode pendek yang memakai rancangan terstruktur serta sistematis. Dari asumsi Sri Larasati & Simamora (2018), menjabarkan bila pelatihan diperuntukan bagi membantu setiap pekerja menuntaskan tugasnya dengan lebih maksimal. Dari asumsi Desi Ika & Listiorini, (2018) pelatihan akuntansi berkontribusi pada SIA, lalu dari penelitian Ni Putu Tania Anggarini, dkk (2021) menghasilkan bila pelatihan berkontribusi signifikan pada SIA. Melalui penjelasan ini, diusulkan hipotesisnya seperti berikut:

H₂: Pelatihan Berdampak Signifikan Pada Sistem Informasi Akuntansi.

Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia diasumsikan sebagai hal yang berhubungan dengan pendayagunaan seseorang untuk melaksanakan tugas kerjanya, atau dalam meraih target yang sudah ditentukan. Dari sebagian asumsi ahli tersebut, bisa disimpulkan bila MSDM ialah perencanaan yang optimal dari berbagai aspek SDM, khususnya di suatu perusahaan untuk mendukung terciptanya target yang sudah ditentukan. Dari penelitian yang diselenggarakan Natalia Paranoan, Christina Jeane Tandirerung, Anthon Paranoan (2019) dan Muhammad Rivki Adrian, Cris Kutandi, Racmat Pramukty (2023)

menghasilkan bila SDM berkontribusi optimal pada SIA. Melalui penjelasan ini, diusulkan hipotesisnya seperti berikut:

H₃: Sumber Daya Manusia Berdampak Signifikan Pada Sistem Informasi Akuntansi.

Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan ialah sebuah jenjang yang didasarkan dari Tingkatan pengembangan peserta didik, target yang ingin diraih serta kemampuan yang ditingkatkan. Pendidikan ini akan dilaksanakan secara terbuka dari pertemuan langsung atau secara verbal. Samuj (2007) menjabarkan bila taraf pendidikan formal manajer bisnis atau pengusaha menengah dan kecil akan mempengaruhi pemakaian data akuntansi. Hal ini relevan dari penelitian yang diselenggarakan Desi Ika & Listiorini (2018) yang menghasilkan bila tingkatan Pendidikan berkontribusi signifikan pada SIA, tetapi dari penelitian yang diselenggarakan Putu Novia Hapsari Ardianti, dkk (2022) menjabarkan bila tingkatan Pendidikan tidak berkontribusi optimal pada SIA. Melalui penjelasan ini, diusulkan hipotesisnya seperti berikut:

H₄: Tingkat Pendidikan Berdampak Signifikan Pada Sistem Informasi Akuntansi.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) populasi ialah suatu lingkup yang terdapat subjek/objek yang dicirikan mempunyai suatu cirikhas serta kualitas yang penulis tentukan untuk dipahami, lalu dibuat simpulanya. Penelitian ini berpopulasi setiap pekerja PT. Tridaya Sumber Rejeki guna mengamati besaran dampak yang diakibatkan pemakaian SIA untuk mendukung pekerjaan serta penginformasian suatu data dengan sesuai di PT Tridaya Sumber Rejeki.

Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis kuantitatif yang diterapkan untuk menguji kontribusi setiap variabel bebas pada variabel terikatnya dari hubungan sebab-akibat (Siti Musdhalifah & Ratna Ambar Mintarsih, 2021).

Sumber Data

Data penelitian ini berjenis primer. Dari asumsi Sugiyono (2017) "Data ini didapati langsung tanpa dari perantara atau dari sumber yang sudah ada". Data ini didapati dari setiap partisipan pemakai SIA yang mencakup pertanyaan yang berkaitan dengan variabelnya. Dari sumber ini akan didapati kuesioner yang sudah dijawab setiap partisipan.

Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapati datanya, akan dipakai metode kuesioner secara mengusulkan sebagian pertanyaan untuk setiap partisipan, lalu hasilnya akan diukur memakai skala *Likert* yang bisa diklasifikasikan skornya seperti berikut:

"SS" Sangat Setuju bernilai = 5

"S" Setuju bernilai = 4

"N" Netral bernilai = 3

"TS" Tidak Setuju bernilai = 2

"STS" Sangat Tidak Setuju bernilai = 1

Sampel dan Populasi

Penelitian ini memiliki populasi pekerja PT Tridaya Sumber Rejeki dengan jumlah sampel 36 pekerja dari berbagai divisi. Menurut Sugiyono (2017) "Sampel adalah bagian terkecil dari populasi". Menurut Arikunto Suharsimi (2006) mengusulkan bila total subjeknya tidak melebihi 100, sebaiknya dipakai seluruhnya. Melalui penjabaran tersebut, sehingga akan diteliti populasinya sejumlah 36 karyawan PT Tridaya Sumber Rejeki.

Teknik Analisis Data

Variabel yang akan dipakai dalam penelitian ini hanya berjenis 2 variabel, berupa :

1. Variabel bebas ialah variabel yang mendampingi variabel terikat. Dalam penelitian ini variabelnya mencakup Pelatihan, Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia serta Tingkat Pendidikan.
2. Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dalam penelitian ini variabelnya ialah Sistem Informasi Akuntansi (Y).

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator
Sistem Informasi Akuntansi (Y)	SIA ialah sebuah informasi yang diperuntukan UMKM yang diberi sesuai standar yang berlaku. Data ini bisa membantu setiap pemilik dalam mengembangkan bisnisnya.	Pengambilan keputusan; Ketersediaan data SIA; Keterampilan SIA mendukung menuntaskan suatu tugas kesanggupan menyajikan data dengan benar
Teknologi Informasi (X1)	Teknologi informasi ialah penggunaanya dengan maksimal bisa mengoperasikan <i>software</i> , database, computer, serta lainnya yang relevan	Aplikasi dengan akses yang mudah serta jaringan yang luas
Pelatihan (X2)	Pelatihan ialah upaya mengembangkan kualitas serta wawasan setiap individu. Targetnya supaya setiap pekerjaanya bisa mengasah ketrampilan	Pelatihan dilakukan sesuai kebutuhan; Pelatihan mencakup materi pemakaian system; Pelatihan bisa mengembangkan etos kerja
Jenjang Pendidikan (X3)	Tingkat Pendidikan ialah sebuah jenjang yang didasarkan dari Tingkatan pengembangan peserta didik, target yang ingin diraih serta kemampuan yang ditingkatkan. Pendidikan ini akan dilaksanakan secara terbuka dari pertemuan langsung atau secara verbal.	Tingkat pendidikan formal menentukan pengetahuan Peningkatan kinerja Bidang pekerjaan sesuai tidaknya dengan pendidikan Perkembangan Usaha
Sumber Daya Manusia (X4)	SDM diasumsikan sebagai hal yang berhubungan dengan pendayagunaan seseorang untuk melaksanakan tugas kerjanya, atau dalam meraih tagret yang sudah ditentukan. Dari sebagian asumsi ahli tersebut, bisa disimpulkan bila MSDM ialah perencanaan yang optimal dari beragam aspek SDM, khususnya disuatu perusahaan untuk mendukung terciptanya target yang sudah ditentukan.	Kemampuan menyusun data Memahami tentang pekerjaan berfikir kreatif daan melakukan tugasnya Memahami aturan secara baik

Sumber : Naufal (2018), Ratnaningsih (2014), Budiyanto (2015), Febriyanto (2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Uji ini berperan untuk mengukur sebuah angket yang dijadikan instrumen penelitian ini, yang akan diamati valid tidaknya angket tersebut. Untuk menjalankan pengujianya memerlukan media bantuan seperti SPSS. Item diasumsikan valid bila *p value* bernilai $< 0,05$ serta sebaliknya bila *p value* bernilai $\geq 0,05$ itemnya diasumsikan tidak valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

	r hitung	r tabel	Hasil
Teknologi Informasi_1	0,793	0,2709	Valid
Teknologi Informasi_2	0,722	0,2709	Valid
Teknologi Informasi_3	0,720	0,2709	Valid

Teknologi Informasi_4	0,620	0,2709	Valid
Pelatihan_1	0,601	0,2709	Valid
Pelatihan_2	0,725	0,2709	Valid
Pelatihan_3	0,600	0,2709	Valid
Pelatihan_4	0,624	0,2709	Valid
Tingkat Pendidikan_1	0,705	0,2709	Valid
Tingkat Pendidikan_2	0,647	0,2709	Valid
Tingkat Pendidikan_3	0,656	0,2709	Valid
Tingkat Pendidikan_4	0,609	0,2709	Valid
SDM_1	0,728	0,2709	Valid
SDM_2	0,765	0,2709	Valid
SDM_3	0,705	0,2709	Valid
SDM_4	0,477	0,2709	Valid
SIA_1	0,672	0,2709	Valid
SIA_2	0,786	0,2709	Valid
SIA_3	0,619	0,2709	Valid
SIA_4	0,479	0,2709	Valid

Sumber : Hasil data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan table 2. di atas, terlihat bahwa semua variabel bebas yang akan diteliti adalah valid untuk selanjutnya diteliti.

a. Uji Reliabilitas

Uji ini berperan dalam mengujikan keandalan suatu angket. Angket akan diasumsikan reliabel atau handal bila respon partisipan konstan setiap periodenya. Suatu angket disebut reliabel bila bernilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

VARIABEL	CRONBACH'S ALPHA	KETERANGAN
Teknologi Informasi	0,856	RELIABEL
Pendidikan	0,810	RELIABEL
Tingkat Pelatihan	0,826	RELIABEL
Sumber Daya Manusia	0,830	RELIABEL
Sistem Informasi Akuntansi	0,810	RELIABEL

Sumber: Hasil data diolah SPSS, 2024

Melalui tabel tersebut, menghasilkan *Cronbach's Alpha* bernilai > 0,60 atau diasumsikan setiap variabelnya Reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji ini berperan dalam mengujikan apakah residualnya mempunyai sebaran normal atau tidak. Uji ini akan dioperasikan melalui pengujian *Kolmogorov Smirnov* bermedia SPSS. Syarat ujinya bila *p value* bernilai > 0,05 diasumsikan datanya menyebar normal. Lalu bila *p value* bernilai ≤ 0,05 diasumsikan datanya menyebar tidak normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
Unstandardized Residual		
N		36
Normal Parameters a,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	173.566.178
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.073
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Sumber: Hasil data diolah SPSS, 2024

Melalui tabel tersebut menghasilkan bila p value bernilai $= 0,200 > 0,05$ atau diasumsikan bila modelnya berdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini berperan guna mengamati terdapatnya ketidakselarasan varian dari residual antar setiap observasi. Ujinya akan dioperasikan memakai pengujian *Glejser*. Syarat yang ditentukan ialah bila p value bernilai $\geq 0,05$ diasumsikan terbebas heteroskedastisitas lalu bila p value bernilai $< 0,05$ diasumsikan bergejala heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.734	1.253		.586	.562
Teknologi Informasi	.015	.074	.041	.205	.839
Pelatihan	-.001	.091	-.003	-.011	.991
Tingkat Pendidikan	.006	.093	.015	.060	.953
Sumber Daya Manusia	.029	.071	.082	.411	.684

Sumber: Hasil data diolah SPSS, 2024

3) Uji Multikolinieritas

Uji ini berperan dalam mengujikan apakah terdapat korelasi antar variabel bebasnya di suatu model. Syarat uji nya bila *tolerance* $> 0,10$ serta *VIF* < 10 , diasumsikan terbebas multikolinearitas, lalu bila *tolerance* $\leq 0,10$ serta *VIF* ≥ 10 , diasumsikan bergejala multikolinearitas.

Tabel 6. Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Teknologi Informasi	.783	1.277
Pelatihan	.539	1.854
Tingkat Pendidikan	.504	1.983
Sumber Daya Manusia	.801	1.249

Sumber: Hasil data diolah SPSS, 2024

Melalui tabel tersebut menghasilkan tolerance (X_1) sejumlah 0,783, (X_2) sejumlah 0,539 (X_3) sejumlah 0,504 serta (X_4) 0,801 $> 0,10$ juga *VIF* (X_1) sejumlah 1,277, (X_2) sejumlah 1,854 harga (X_3) sejumlah 1,983, serta (X_4) 1,249 < 10 . Sehingga bisa diasumsikan modelnya terbebas multikolinearitas.

2. Pengujian Regresi Linier Berganda

Dari hasil ujinya, akan dibuat persamaan seperti berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	= Sistem Informasi Akuntansi
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisiensi Regresi
X_1	= Teknologi Informasi
X_2	= Pelatihan
X_3	= Tingkat Pendidikan
X_4	= Sumber Daya Manusia
E	= error

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.369	2.205		.621	.539
Teknologi Informasi	-0.357	.130	-.326	-2.744	.010
Pelatihan	0.346	.159	.311	2.169	.038
Tingkat Pendidikan	0.545	.164	.492	3.321	.002
Sumber Daya Manusia	0.330	.126	.309	2.625	.013

Sumber: Hasil data diolah SPSS, 2024

Melalui tabel tersebut, didapati persamaan seperti berikut :

$$Y = 1,369 + -0,357X_1 + 0,346X_2 + 0,545X_3 + 0,330X_4 + e$$

- 1) (a) konstanta = 1,369 dimaknai setiap variabel bebas berkontribusi untuk variabel terikat senilai 1,369.
- 2) $X_1 = -0,357$ dimaknai bila X_1 sifatnya negatif. Diasumsikan bila X_1 menambah 1 satuan, bisa menyusutkan Y senilai 0,357 atau diasumsikan variabel lainnya konstan.
- 3) $X_2 = 0,346$ dimaknai bila X_2 sifatnya positif. Diasumsikan bila X_2 menambah 1 satuan bisa meninggikan Y senilai 0,346 atau diasumsikan variabel lainnya konstan.
- 4) $X_3 = 0,545$ dimaknai bila X_3 sifatnya positif. Diasumsikan bila X_3 menambah 1 satuan bisa meninggikan Y senilai 0,545 atau diasumsikan variabel lainnya konstan.
- 5) $X_4 = 0,330$ dimaknai bila X_4 sifatnya positif. Diasumsikan bila X_4 menambah 1 satuan bisa menaikkan Y senilai 0,330 atau diasumsikan variabel lainnya konstan.

Uji Hipotesis

a. Uji T (Persial)

Uji ini diperuntukan guna mengamati dampak dari variabel bebas pada terikatnya dengan parsial. Jika dihasilkan sig bernilai diatas 0,05 dikatakan berdampak secara parsial.

Tabel 8. Hasil Uji T Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.369	2.205		.621	.539
Teknologi Informasi	-.357	.130	-.326	-2.744	.010
Pelatihan	.346	.159	.311	2.169	.038
Tingkat Pendidikan	.545	.164	.492	3.321	.002
Sumber Daya Manusia	.330	.126	.309	2.625	.013

Sumber: Hasil data diolah SPSS, 2024

Melalui tabel ini dihasilkan sig $0,010 < 0,05$ dimaknai bila X_1 berkontribusi signifikan pada Y, X_2 menghasilkan $0,038 < 0,05$ dimaknai berkontribusi signifikan pada Y, X_3 menghasilkan $0,002 < 0,05$ dimaknai berkontribusi signifikan pada Y serta X_4 menghasilkan $0,013 < 0,05$ dimaknai berkontribusi signifikan pada Y.

b. Uji F (Simultan)

Uji ini berperan mengamati dampak setiap variabel bebas dan terikatnya secara bersamaan.

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	201.534	4	50.383	14.813	.000b
Residual	105.438	31	3.401		
Total	306.972	35			

Sumber: Hasil data diolah SPSS, 2024

Melalui tabel tersebut, mendapati sig 0,000 atau dibawah 0,05 dimaknai bila setiap variabel bebasnya dengan simultan berkontribusi pada SIA.

c. Koefisien Determinasi

Uji ini ingin mengamati besaran kontribusi dari variabel (X) pada (Y) Murtala (2018). Untuk hasilnya, bisa diamati di tabel berikut.

Tabel 10. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.810a	.657	.612	1.844

Sumber: Hasil data diolah SPSS, 2024

Melalui tabel tersebut, dihasilkan *adjusted R²* bernilai 0,612, dimaknai kontribusi dari variabel bebas untuk menerangkan variasi variabel terikatnya sejumlah 61,2%

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh teknologi informasi, pelatihan, tingkat pendidikan, dan sumber daya manusia terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) pada PT Tridaya Sumber Rejeki. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dan uji parsial (uji t), keempat variabel bebas terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap SIA. Uji F juga menunjukkan bahwa secara simultan, seluruh variabel independen berkontribusi signifikan terhadap variabel dependen, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hal ini menandakan bahwa keberhasilan implementasi SIA di perusahaan tidak dapat dilepaskan dari sinergi antara teknologi, pelatihan, pendidikan, dan kualitas sumber daya manusia.

1. Teknologi Informasi

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa teknologi informasi memiliki pengaruh **negatif dan signifikan** terhadap SIA dengan nilai signifikansi 0,010. Ini berarti, peningkatan penggunaan teknologi informasi saat ini justru berdampak menurunkan efektivitas sistem. Temuan ini sejalan dengan kondisi di lapangan, di mana sebagian karyawan PT Tridaya Sumber Rejeki masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan perangkat lunak atau aplikasi akuntansi yang digunakan. Masih adanya praktik manual dalam proses input data dan kurangnya pemahaman terhadap sistem baru menyebabkan tingginya potensi kesalahan input (human error) dan keterlambatan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal, dan perlu dilakukan evaluasi terhadap kesiapan pengguna serta efektivitas sistem yang diimplementasikan.

2. Pelatihan

Variabel pelatihan menunjukkan pengaruh **positif dan signifikan** terhadap SIA dengan nilai signifikansi 0,038. Ini berarti bahwa semakin sering dan tepat sasaran pelatihan yang diberikan, maka semakin baik pula pemahaman dan keterampilan karyawan dalam mengelola sistem informasi akuntansi. Kondisi di perusahaan menunjukkan bahwa pelatihan belum dilakukan secara terstruktur dan berkala, sehingga sebagian karyawan tidak memiliki keterampilan teknis yang memadai dalam mengelola data akuntansi digital. Oleh karena itu, pelatihan menjadi faktor penting untuk menutup kesenjangan pengetahuan dan mempercepat adopsi sistem berbasis teknologi.

3. Tingkat Pendidikan

Variabel tingkat pendidikan juga memiliki pengaruh **positif dan signifikan** terhadap SIA dengan nilai signifikansi 0,002, serta menjadi variabel dengan koefisien regresi paling besar (0,545). Artinya, semakin tinggi tingkat pendidikan karyawan, semakin baik pula kemampuan mereka dalam memahami dan mengoperasikan sistem informasi akuntansi. Di PT Tridaya Sumber Rejeki, terdapat variasi latar belakang pendidikan karyawan, terutama pada bagian administrasi dan keuangan. Karyawan dengan latar belakang pendidikan akuntansi atau ekonomi cenderung lebih cepat beradaptasi dengan sistem yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa jenjang pendidikan formal memiliki

Korelasi yang kuat dengan kemampuan dalam menggunakan sistem informasi yang kompleks.

4. Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM juga berpengaruh **positif dan signifikan** terhadap SIA dengan nilai signifikansi 0,013. Ini menunjukkan bahwa kualitas individu dalam memahami pekerjaan, menyusun data, berpikir kritis, serta mengikuti aturan kerja berpengaruh terhadap efektivitas sistem akuntansi. Dalam praktiknya, PT Tridaya Sumber Rejeki masih menghadapi tantangan dalam hal ketimpangan kompetensi antar departemen. Beberapa karyawan memiliki motivasi dan kemampuan kerja yang tinggi, namun sebagian lainnya masih membutuhkan bimbingan dan pengembangan. Oleh karena itu, manajemen SDM yang baik melalui rekrutmen, pelatihan berkelanjutan, serta penilaian kinerja sangat diperlukan untuk menjaga kualitas operasional sistem akuntansi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi di PT Tridaya Sumber Rejeki sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia dan strategi pengelolaan teknologi yang tepat. Untuk mengoptimalkan SIA, perusahaan perlu memperkuat pelatihan, meningkatkan literasi teknologi, dan memperhatikan latar belakang pendidikan serta kompetensi karyawan secara menyeluruh.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh teknologi informasi, pelatihan, tingkat pendidikan, sumber daya manusia terhadap sistem informasi akuntansi pada PT Tridaya Sumber Rejeki dapat ditarik kesimpulannya bahwa teknologi informasi berdampak signifikan positif pada SIA di PT Tridaya Sumber Rejeki. Pelatihan berdampak signifikan positif pada SIA di PT Tridaya Sumber Rejeki. Tingkat pendidikan berdampak signifikan positif pada SIA di PT Tridaya Sumber Rejeki. Sumber daya manusia berdampak signifikan positif pada SIA di PT Tridaya Sumber Rejeki.

Saran bagi perusahaan, yaitu pembaharuan sistem akuntansi secara berkala untuk meningkatkan akurasi dan mendapati data akuntansi dengan valid serta cepat, membuat rencana pengembangan karir dan pengembangan kemampuan SDM untuk meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi. Selanjutnya, saran untuk Peneliti selanjutnya yaitu memperbanyak sampel penelitian pada perusahaan yang diteliti, dan menambahkan variabel variabel pendukung lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A Hanggara. (2019). pengantar akuntansi .surabaya : Jakad Publishing
- Arif Yusuf Hamali. (2016). *Pemahaman manajemen sumberdaya mausia*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Servive.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, edisi revisi VI, Cetakan ke 13, PT. Asdi Mahasatya, Jakarta
- Davis, F. (1989) Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13, 319-340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Listiorini, Desi Ika (2018). Pengaruh Jenjang Pendidikan dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha UMKM Mitra Binaan Bank Sumut Medan - *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. (Vol.4) p-ISSN:2243-3071 e-ISSN: 2503-0337. Hal -
- Hapsari Ardianti, P. N. (2019). Profitabilitas, Leverage, dan Komite Audit Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 2020. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i03.p13>
- Hasibuan, Malayu S. P. (2019). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kadek Liyana Dwi Pradnyani Raditya, I. N. P. Y. (2022). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kebermanfaatan Dan Kemudahan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Tabanan*.
- Kadir, Triwahyuni. (2018), *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Larasati, Sri. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Deepublish
- Mintarsih, R. A., Musdhalifah, S., & Sudaryanto, Y. (2021). PENGARUH SKALA USAHA, UMUR USAHA, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)

- DI KECAMATAN TEGALREJO KOTA YOGYAKARTA. Prima Ekonomika Journal. <https://jurnal.stieykp.ac.id/index.php/prima-ekonomika/article/view/113>
- Muhammad Rivki Adrian, C. K. R. P. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Informasi : Sumber Daya Manusia, Bisnis, Teknologi*.
- Paranoan, N., Tandirerung, C. J., & Paranoan, A. (2019). PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI. Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif, 2(1). <https://doi.org/10.22487/j26223090.2019.v2.i1.13481>
- Ni Putu Tania Anggarini, I Putu Edy Arizona, Ni Putu Lisa Ernawatiningsih. (2021). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Skill dan Partisipasi Pemakai Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi*. Jurnal Kharisma.
- Nur Hanifah, Saefani, Cris Kuntadi, and Rachmat Pramukty. 2023. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.” Jurnal Riset Ekonomi dan Akutansi 2(1): 182–94.
- Romney dan Steinbart. (2018). Sistem Informasi Akuntansi: *Accounting Information System* (Edisi 14), Pearson.
- Saputro, T. N., & Kusumawati, E. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem. *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 4. <https://doi.org/10.24815/jimps.v84.28390>
- Samuj, H. R., (2007), IFRS For Smes: A New Zealand Perspectiv. International Small Business Journal, 19 (2)
- Simamora, M., & Khair, H. (2022). Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Keputusan Masyarakat Pembelian Produk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 546–559. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.632>
- Sitinjak, Marnala. (2023). “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT Kelian Mitra Karya.
- Sutarman,. (2019) “Pengantar Teknologi Informasi”. Yogyakarta: Bumi Aksara, .
- Marnala Sitinjak Akuntansi, P. P., & Mahaputra Riau, S. (2023). *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Kelian Mitra Karya*.
- Turner, Andrea Weickgenannt, dan Mary Kay Copeland. 2017. *Accounting Information System. Control and Process*